

***The Influence of Halal Literacy, Religiosity, and Obedience Law of Food MSME in Depok City on Submission Of Halal Product Certification***

***By Zamira Adia Aprimarianti***

***Abstract***

*The enactment of regulations regarding the obligation to guarantee halal products in Indonesia according to Law NO 33 of 2014 requires MSME actors to have halal guarantees for the products they sell. However, the number of Indonesian MSMEs that have been halal certified is still very low. The purpose of this study was to analyze the effect of the level of literacy, religiosity, and obedience law of UMKM players in Depok City on halal product guarantee regulations using a quantitative approach with a research instrument in the form of a questionnaire and distributed to MSME players in Depok City. Sampling in this study used a purposive sampling technique and obtained as many as 152 food SMEs in Depok City who had not been halal certified. The results of this study are that halal literacy and religiosity have an influence on the motivation of MSMEs to apply for halal certification. Obedience law has no effect on the motivation to apply for halal product certification among MSMEs in Depok City. The results of this study are expected to have a contribution to the implementation of halal certification policies and the growth of the halal industry in Indonesia.*

**Keywords:** *halal product certification, halal literacy, obedience law, religiosity.*

# **Pengaruh Literasi Halal, Religiositas, Dan Kepatuhan Hukum Terhadap Motivasi Pengajuan Sertifikasi Produk Halal Pelaku UMKM Pangan di Kota Depok**

**Oleh Zamira Adia Aprimarianti**

## **Abstrak**

Pemberlakuan Peraturan kewajiban jaminan produk halal di Indonesia menurut UU NO 33 Tahun 2014 menuntut pelaku UMKM untuk memiliki jaminan halal pada produk yang dijual. Namun jumlah UMKM Indonesia yang telah tersertifikat halal masih sangat rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tingkat literasi, religiositas, dan kepatuhan hukum pelaku UMKM Kota Depok dalam peraturan jaminan produk halal menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen penelitian berupa kuesioner dan disebarkan kepada para pelaku UMKM di Kota Depok. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 152 UMKM pangan Kota Depok yang belum bersertifikat halal. Hasil dari penelitian ini adalah literasi halal dan religiositas memiliki pengaruh terhadap motivasi UMKM mengajukan sertifikasi halal. Kepatuhan hukum tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi pengajuan sertifikasi produk halal pada kalangan UMKM di Kota Depok Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kontribusi pada implementasi kebijakan sertifikasi halal dan pertumbuhan industri halal di Indonesia.

**Kata Kunci:** Kepatuhan hukum, literasi halal, religiositas, sertifikasi produk halal.